

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Penerapan Manajemen Risiko pada Tabungan iB Hasanah yang berbasis akad wadi'ah yad dhamanah di BNI Syariah KC Surabaya Dharmawangsa, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa BNI Syariah KC Surabaya Dharmawangsa secara operasional telah menjalankan produk tabungan wadi'ah ini sesuai dengan prinsip syariah dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun untuk peraturan tentang adanya limit saldo yang tersisa di tabungan, BNI Syariah masih belum memiliki sistem secara otomatis.

Dalam praktiknya, penerapan manajemen risiko pada tabungan iB Hasanah yang ada di BNI Syariah KC Surabaya Dharmawangsa ini sudah diaplikasikan sesuai peraturan yang sudah ditentukan. Segala bentuk risiko yang dihadapi dalam produk tabungan iB Hasanah sudah diselesaikan tanpa adanya pihak yang dirugikan. Walaupun dengan kedua aspek tersebut BNI Syariah KC Surabaya Dharmawangsa belum mampu menerapkan manajemen risiko pada tabungan iB Hasanah yang sesuai dengan peraturan yang ada. Namun dengan begini pihak BNI Syariah akan tetap terus menerapkan manajemen risiko pada semua produk yang ada untuk lebih meningkatkan kepercayaan para nasabah.

## **B. Saran**

Sebaiknya dalam proses penerapan manajemen risiko pada tabungan iB Hasanah berbasis akad wadi'ah yad dhamanah diterapkannya cara khusus yang dapat dilakukan untuk mengetahui jika risiko yang dihadapi saat ini tidak akan terjadi lagi, untuk meningkatkan tingkat kepuasan nasabah serta tingkat kepercayaan yang lebih tinggi terhadap BNI Syariah KC Surabaya Dharmawangsa. Dan jika penerapan manajemen risiko lebih dispesifikasikan maka akan banyak nasabah yang tidak mengkhawatirkan akan adanya kehilangan uang atau risiko yang ada pada tabungan di BNI Syariah ini.